

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan peran tekanan pemangku kepentingan sebagai variabel moderator dan inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. ESG dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling purposif. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Variabel independen adalah Pengungkapan ESG, variabel dependen adalah Return on Assets (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan, variabel mediasi adalah Skor Inovasi ESG, dan variabel moderasi adalah Skor Kontroversi ESG yang mewakili tekanan pemangku kepentingan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki efek positif yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi ESG berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Tekanan pemangku kepentingan ditemukan secara positif memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan, sementara inovasi secara signifikan memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menyarankan bahwa tuntutan pemangku kepentingan mendorong implementasi ESG yang lebih baik, dan inovasi bertindak sebagai jembatan strategis yang menghubungkan praktik ESG dengan keuntungan yang lebih tinggi.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG), Stakeholder Pressure, Innovation, Return on Assets (ROA)*, dan Keberlanjutan Perusahaan